

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dikaji, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menggunakan metode deskriptif, yang digunakan untuk menggambarkan fenomena atau kejadian terhadap sikap sosial siswa pada pembelajaran tematik kelas III di SDN 4 Damar Kecamatan Damar Kabupaten Belitung Timur. Data penelitian harus dideskripsikan dan hasil penelitian ini dalam wujud data yang tertulis dari orang yang diamati.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena permasalahan berhubungan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada pengamatan. Menurut Moleong (2011: 6) bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yaitu alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sedangkan definisi pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2011: 9) bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme*, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Berdasarkan dari dua pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan secara keseluruhan terhadap subjek yang diteliti dimana terdapat sebuah peristiwa yang dijadikan peneliti sebagai instrument dalam penelitian, kemudian hasil dari pendekatan tersebut diuraikan dalam bentuk kata-kata yang tertulis berupa data empiris

yang telah didapat dan dalam pendekatan ini juga lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Secara khusus, pendekatan penelitian yang dipilih adalah studi kasus, karena peneliti rasa paling tepat menggunakan metode untuk mengetahui sikap sosial siswa yang mendalam. Menurut Bogdan dan Biklen (Syamsudin, 2009, hlm. 175) bahwa, ‘studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu’. Selain itu, Surachman (Syamsudin, 2009, hlm. 175) membatasi pendekatan studi kasus sebagai, ‘suatu pendekatan dengan memusatkan perhatian pada satu kasus secara intensif dan rinci’.

Alasan menggunakan metode ini adalah karena penelitian ini akan meneliti secara dalam siswa yang kurang memiliki sikap sosial. Dalam Penelitian ini melakukan langkah – langkah yang berindikator tanggung jawab, peduli dan disiplin. Dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena – fenomena apa adanya secara alami atau natural. Maka penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan demikian, melalui metode penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif penelitian ini diharapkan dapat menganalisis sikap sosial siswa terhadap pembelajaran tematik di SDN 4 Damar.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan gambaran perencanaan yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Djam’an Satori (2011, hlm. 23) mengungkapkan bahwa,

Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik

suatu barang dan jasa, gambargambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

Selain itu, Sugiono (2012, hlm. 9) juga mengemukakan bahwa,

Penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011, hlm.73) bahwa,

Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel- 43 variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Di sini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengeksplor fenomena proses pembentukan karakter peserta didik melalui analisis sikap sosial siswa di SD Negeri 4 Damar Kecamatan Damar Kabupaten Belitung Timur. Selain itu penelitian ini juga bersifat induktif dan hasilnya lebih menekankan makna.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat lokasi dan waktu penelitian yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SDN 4 Damar, Kecamatan Damar, Kabupaten Belitung Timur. Alamat SDN 4 Damar terletak di Jalan Pantai Burong Mandi Kecamatan Damar Kabupaten Belitung Timur Provinsi Bangka Belitung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap bulan Juni tahun ajaran 2019/2020.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikonto (2016, hlm. 26) memberi batasan subjek penelitian sebagai, “benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan”. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu empat siswa kelas III SDN 4 Damar dan untuk mendukung data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan subjek guru kelas III di SDN 4 Damar.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus divalidasi. Menurut Sugiono (2009: 305) validasi terhadap peneliti, meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logiknya.

Adapun menurut Nasution (dalam Sugiyono 2017, hlm. 223) menyatakan tentang instrument penelitian kualitatif sebagai berikut:

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa,

segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapai.

Berdasarkan dua pendapat ahli di atas dapat dipahami bahwa, dalam penelitian kualitatif yang awalnya belum jelas dan pasti dengan permasalahannya, maka yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri. Tetapi setelah menemukan masalah yang sudah jelas, itu dapat di kembangkan menjadi instrumen.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang harus ditempuh oleh peneliti, diantaranya:

1. Tahap Perencanaan

Peneliti melakukan beberapa tahapan yaitu menentukan judul, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Langkah selanjutnya menentukan tempat penelitian, meminta izin, dan menyusun instrument pelaksanaan penelitian implementasi sikap sosial siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III di SDN 4 Damar.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data peneliti mulai melakukan observasi lapang dan mengamati sikap sosial siswa melalui pembelajaran tematik di kelas III SDN 4 Damar.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahapan ini peneliti melakukan proses pengumpulan data, analisis data, serta mengelompokkan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah. Sehingga peneliti dapat mengetahui dan mendeskripsikan perencanaan,

pelaksanaan, faktor penghambat, serta solusi yang dilakukan untuk mengatasinya. Peneliti melakukan analisis data terhadap data-data yang sudah terkumpul, yaitu data hasil observasi, wawancara, dokumentasi yang sudah tertulis di catatan. Setelah melakukan pemilihan dan penyaringan data yang kurang relevan, selanjutnya peneliti melakukan penyajian data, dan kemudian melakukan penyimpulan hasil penelitian. Hasil penelitian dianalisa dan disusun secara sistematis dalam bentuk laporan skripsi dengan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah.

G. Teknik Pengambilan/Pemilihan Informan

Dalam buku metode penelitian oleh Sugiyono (2012, hlm. 126) menjelaskan bahwa, “*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Adapun menurut Sugiyono (2015, hlm.84) bahwa, “pengertian *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian harus dilakukan dengan teliti agar data yang diperoleh obyektif dan valid, maka dari itu teknik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Observasi

Menurut Bungin (2000: 142) observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut diamati oleh peneliti. Peranan peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat

yang tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi hanya melakukan fungsi pengamatan. Observasi ini dilakukan peneliti melalui partisipasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Observasi ini juga dapat menambah ilmu bagi peneliti. Peneliti menggunakan metode ini dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai perkembangan sikap sosial siswa dalam pembelajaran tematik kelas III di SDN 4 Damar. Berikut ini lembar observasi yang digunakan peneliti dapat dilihat pada Tabel 3.1:

Tabel 3.1
Lembar Observasi

No	Aspek yang diamati	Penjelasan
1.	Melaksanakan tugas individu dengan baik	
2.	Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	
3.	Menepati janji	
4.	Peduli terhadap lingkungan disekolah	
5.	Peduli terhadap teman	
6.	Mentaati tata tertib atau peraturan bersama disekolah	
7.	Mengumpulkan tugas dengan waktu yang sesuai ditentukan (deadline)	

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Menurut Moleong (2015, hlm. 186) bahwa, “teknik ini digunakan untuk melengkapi informasi yang dirasa masih kurang dalam penelitian”. Pengumpulan data informasi diajukan melalui pertanyaan-pertanyaan secara lisan dan dijawab dengan lisan juga. Responden pada penelitian ini adalah siswa dan guru kelas III di SDN 4 Damar.

Peneliti menggunakan metode ini dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai perkembangan sikap sosial siswa dalam pembelajaran tematik kelas III di SDN 4 Damar. Pelaksanaan wawancara dengan siswa dan guru teknik non terstruktur. Lembar wawancara siswa yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 3.2 dan lembar wawancara guru dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.2
Lembar Wawancara Siswa

Indikator Sikap Sosial	Pertanyaan
Tanggung Jawab	1. Apakah kamu selalu menyelesaikan tugas yang diberikan guru?
	2. Apakah kamu pernah berbuat kesalahan? Kesalahan apa yang pernah kamu buat? Kemudian apa yang kamu lakukan?
	3. Konsekuensi apa yang siswa dapat ketika tidak menyelesaikan tugas?
Peduli	4. Apa yang kamu lakukan melihat ruang kelas yang terdapat banyak sampah?
	5. Apa yang kamu lakukan jika ada teman yang tidak membawa peralatan belajar?
Disiplin	6. Apakah kamu melaksanakan piket kebersihan? Kapan kamu melaksanakan piket?
	7. Apakah kamu selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu?

Tabel 3.3
Lembar Wawancara Guru

Indikator Sikap Sosial	Pertanyaan
Tanggung Jawab	1. Bagaimana cara ibu mengarahkan siswa agar mengerjakan tugas individu dengan baik?
	2. Apabila terdapat siswa yang melakukan kesalahan Bagaimana cara ibu menyikapinya?
	3. Bagaimana ibu memberi motivasi siswa dalam kegiatan belajar agar siswa terus semangat dan mau berusaha untuk lebih baik dalam belajar sehingga sikap sosial tersebut berkembang?
Peduli	4. Bagaimana cara ibu memberitahu siswa untuk memelihara

Indikator Sikap Sosial	Pertanyaan
	lingkungan fisik kelas? 5. Jika ada siswa yang menyampaikan keluh kesahnya dalam hal belajar, apakah ibu selalu mendengarkan dan bagaimana ibu menanggapi?
Disiplin	6. Bagaimana cara ibu memimpin kegiatan pembelajaran yang efisien dan efektif? 7. Apakah siswa selalu mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan?

3. Dokumentasi

Dokumentasi asal katanya adalah dokumen yang berasal dari bahasa Latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Dalam bahasa Inggris disebut *document* yaitu “*something written or printed, to be used a record or evidence*”, atau sesuatu yang tertulis atau dicetak untuk digunakan sebagai suatu catatan atau bukti. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif menurut Aan dan Djam’an (2014, hlm. 149) adalah, “mengumpulkan dokumen ataupun data-data terkait dengan masalah penelitian kemudian di analisis dan dapat menambah atau mendukung kepercayaan dan pembuktian sesuatu yang terjadi”. Pada penelitian ini digunakan dokumentasi untuk melihat data-data yang berkaitan dengan sikap sosial siswa pada pembelajaran tematik melalui arsip nilai KI-2 siswa di kelas III SDN 4 Damar yang dimiliki oleh guru kelas.

I. Validitas Data

Menurut Moloeng (2007, hlm. 330) bahwa, “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya”. Beberapa macam triangulasi data sendiri menurut Denzin (Moleong, 2004, hlm. 330) yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori ada beberapa macam yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam metode kualitatif.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Penyidikan

Triangulasi ini dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Contohnya membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya.

4. Triangulasi Teori

Triangulasi ini berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori tetapi hal itu dapat dilakukan, dalam hal ini dinamakan penjelasan banding.

Dari empat macam teknik triangulasi di atas, peneliti menggunakan teknik triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diteliti.

J. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen (Moleong, 2015, hlm. 248) bahwa, 'analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah menjadi satuan yang dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain'.

Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif. Adapun menurut Miles dan Huberman (Kunandar,

2010, hlm. 102-103) bahwa, ‘teknik analisis interaktif terdiri dari komponen yang saling berkaitan’. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap sosial siswa pada pembelajaran tematik kelas III di SDN 4 Damar sehingga digunakan analisis interaktif fungsional yang berpangkal dari empat kegiatan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan pengecekan keabsahan data. Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Saat pengumpulan data pada penelitian ini, data kemudian dianalisis. Peneliti melakukan pencatatan pada semua data yang diperoleh selama proses pengamatan.

2. Reduksi Data

Tahapan analisis data selanjutnya adalah peneliti melakukan reduksi data. Proses ini lebih mengarah pada pemilihan, pemfokusan, dan transformasi data dalam catatan lapangan yang tertulis.

3. Penyajian Data

Peneliti menggunakan analisis deskriptif dalam penyajian data. Sesuai dengan namanya, penyajian data ini menggunakan kata-kata bukan dengan angka-angka.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah proses pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data selesai, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Peneliti berusaha menyimpulkan dan melakukan verifikasi dengan mencari faedah pada implementasi sikap sosial siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III di SDN 4 Damar.

5. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong (2010, hlm.324) bahwa, “dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu”. Peneliti dalam

menetapkan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Adapun menurut (Moleong, 2010, hlm. 330) bahwa, “di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.